

**PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM AKUNTANSI
BERBASIS AKRUAL TERHADAP TRANSPARANSI
KEUANGAN DI PEMERINTAHAN DAERAH**

(Studi Kasus Di Desa Ampeldento Kecamatan Karangploso)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

OLEH:

MOCHAMAD HIDAYATUS SHOLIHIN

NPM. 22101082170



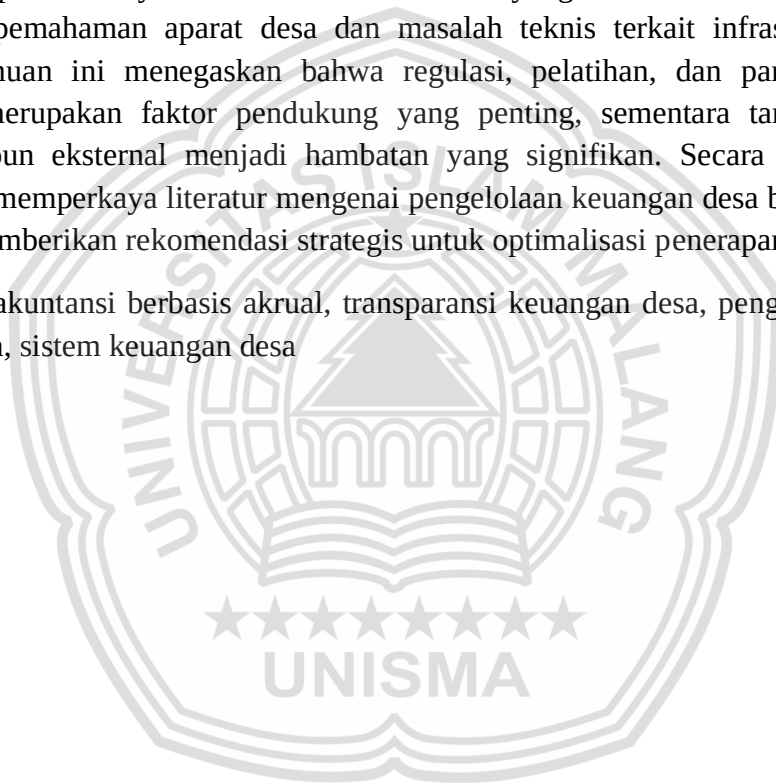
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

2025

ABSTRAKSI

Penerapan sistem akuntansi berbasis akrual menjadi upaya penting untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh implementasi akuntansi berbasis akrual terhadap tingkat transparansi keuangan di Desa Ampeldento. Dengan menggunakan pendekatan studi kasus kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan telaah dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi berbasis akrual melalui aplikasi Siskeudes mampu meningkatkan kejelasan laporan keuangan serta keterbukaan informasi kepada masyarakat. Kendala utama yang ditemukan meliputi keterbatasan pemahaman aparat desa dan masalah teknis terkait infrastruktur jaringan. Temuan ini menegaskan bahwa regulasi, pelatihan, dan partisipasi masyarakat merupakan faktor pendukung yang penting, sementara tantangan internal maupun eksternal menjadi hambatan yang signifikan. Secara ilmiah, penelitian ini memperkaya literatur mengenai pengelolaan keuangan desa berbasis akrual dan memberikan rekomendasi strategis untuk optimalisasi penerapannya.

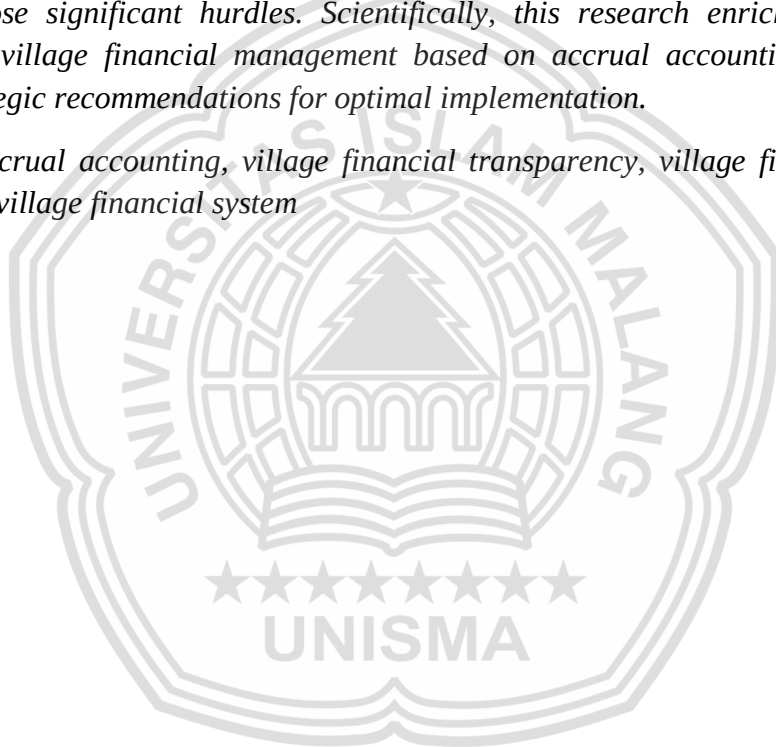
Kata kunci: akuntansi berbasis akrual, transparansi keuangan desa, pengelolaan keuangan desa, sistem keuangan desa



ABSTRACT

The implementation of accrual-based accounting systems has become a crucial effort to enhance transparency and accountability in village financial management. This study aims to examine the influence of accrual-based accounting implementation on the level of financial transparency in Ampeldento Village. Employing a qualitative case study approach, data were collected through in-depth interviews, observation, and document review. The findings indicate that the adoption of accrual accounting via the Siskeudes application can improve the clarity of financial reports and information openness to the public. The main obstacles include limited understanding among village officials and technical issues with network infrastructure. The results affirm that regulation, training, and community participation are key supporting factors, while internal and external challenges pose significant hurdles. Scientifically, this research enriches the literature on village financial management based on accrual accounting and provides strategic recommendations for optimal implementation.

Keywords: *accrual accounting, village financial transparency, village financial management, village financial system*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengelolaan keuangan daerah menuntut transparansi dan akuntabilitas untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat. Salah satu langkah penting yang dilakukan pemerintah adalah penerapan sistem akuntansi berbasis akrual, yaitu pencatatan transaksi berdasarkan peristiwa ekonomi, bukan hanya aliran kas. Sistem ini diyakini mampu menghasilkan laporan yang lebih andal dan menggambarkan kondisi keuangan secara menyeluruh (Lasabuda et al., 2020).

Di Indonesia, penerapan akuntansi berbasis akrual diatur dalam PP No. 71 Tahun 2010 sebagai bagian dari reformasi keuangan daerah. Melalui regulasi ini, pemerintah daerah diharapkan dapat menyusun laporan keuangan yang relevan, dapat dibandingkan, serta bermanfaat bagi pemangku kepentingan. Namun, implementasinya masih menghadapi kendala, terutama terkait kesiapan SDM dan infrastruktur pendukung (Prayogo et al., 2023).

Laporan keuangan pemerintah daerah harus memberikan informasi yang berguna dan memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan agar dapat digunakan dalam pengambilan keputusan (Maulana & Lubis, 2020). Transparansi menjadi bagian penting dari good governance, dan daerah yang menerapkan akuntansi berbasis akrual terbukti memiliki kualitas laporan keuangan yang lebih baik (Kemenkeu, 2023). Meski demikian,

keterbatasan kemampuan ASN serta kendala teknis dalam sistem informasi keuangan masih menjadi penghambat.

Berdasarkan laporan BPK (2023), hanya 65% pemerintah daerah yang menerapkan akuntansi berbasis akrual secara optimal. Faktor penyebabnya antara lain kurangnya pelatihan, keterbatasan teknologi, serta resistensi terhadap perubahan (Safari et al., 2024). Kondisi ini menunjukkan perlunya peningkatan kompetensi dan infrastruktur pendukung agar sistem dapat diterapkan secara efektif.

Tantangan tersebut juga dirasakan di tingkat desa. Aspek teknis seperti sistem informasi yang belum sepenuhnya memadai menjadi kendala dalam penerapan akrual (Kadir et al., 2021). Di Desa Ampeldento, beberapa kendala yang muncul antara lain keterbatasan SDM dan minimnya pendampingan dari pemerintah pusat. Hal ini menegaskan perlunya strategi dan pembinaan khusus bagi pemerintah desa.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa akuntansi berbasis akrual berpengaruh positif terhadap peningkatan kualitas pelaporan keuangan (Safari et al., 2024). Penelitian lain menemukan bahwa aplikasi SISKEUDES cukup efektif meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, meskipun masih ada kelemahan di tingkat SDM (Ferarow & Suprihanto, 2018). Namun sebagian besar penelitian masih berfokus pada tingkat kabupaten atau provinsi, sehingga implementasi di tingkat desa masih kurang dikaji (Putra & Varina, 2021).

Desa Ampeldento dipilih sebagai lokasi penelitian karena telah menerapkan sistem akuntansi berbasis akrual tetapi masih menghadapi permasalahan transparansi keuangan. Desa ini pernah mengalami isu terkait pengelolaan dana desa yang menjadi pembicaraan di lingkungan masyarakat, meskipun tidak mencuat ke media. Kondisi ini menunjukkan perlunya evaluasi lebih mendalam terkait efektivitas sistem akrual dalam meningkatkan transparansi keuangan desa. Mengacu pada penelitian Safari et al. (2024) dan Ferarow & Suprihanto (2018), penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi sistem akuntansi berbasis akrual di Desa Ampeldento serta pengaruhnya terhadap transparansi keuangan desa.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul: **“Pengaruh Implementasi Sistem Akuntansi Berbasis Akrual terhadap Transparansi Keuangan di Pemerintahan Daerah (Studi Kasus di Desa Ampeldento Kecamatan Karangploso).”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi sistem akuntansi berbasis akrual di Desa Ampeldento, Kecamatan Karangploso?
2. Bagaimana tingkat transparansi keuangan pemerintah Desa Ampeldento setelah diterapkannya sistem akuntansi berbasis akrual?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi sistem akuntansi berbasis akrual terhadap transparansi keuangan di Desa Ampeldento?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan implementasi sistem akuntansi berbasis akrual di Desa Ampeldento.
2. Untuk menganalisis tingkat transparansi keuangan di Desa Ampeldento setelah penerapan sistem akuntansi berbasis akrual.
3. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi sistem akuntansi berbasis akrual dalam meningkatkan transparansi keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang begitu besar bagi orang-orang yang terkait di dalamnya adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan ilmiah bagi pengembangan kajian akuntansi sektor publik dan tata kelola pemerintahan daerah. Melalui analisis implementasi sistem akuntansi berbasis akrual di Desa Ampeldento, penelitian ini tidak hanya menyoroti aspek teknis pencatatan dan pelaporan keuangan, tetapi juga menekankan keterkaitannya dengan prinsip-prinsip *good governance*. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat pemahaman mengenai peran sistem akuntansi berbasis akrual dalam mendorong transparansi, akuntabilitas, serta peningkatan kualitas tata kelola keuangan desa.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi awal bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa, baik dari aspek implementasi akuntansi berbasis akrual, transparansi keuangan, maupun hubungan keduanya dalam konteks pemerintahan desa. Penelitian ini juga membuka peluang untuk melakukan kajian lebih lanjut dengan pendekatan kuantitatif atau membandingkan implementasi di beberapa desa atau wilayah berbeda untuk memperluas cakupan analisis.

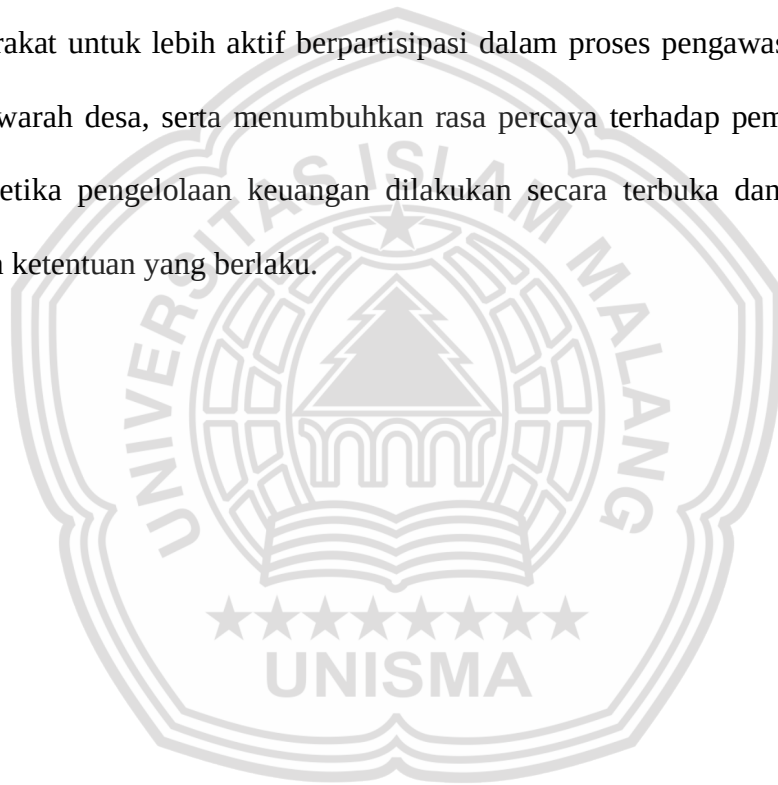
1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Pemerintah Desa

Penelitian ini memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai sejauh mana sistem akuntansi berbasis akrual telah diimplementasikan melalui aplikasi SISKEUDES. Hasil penelitian dapat menjadi bahan evaluasi bagi pemerintah desa untuk menilai kualitas pencatatan dan pelaporan keuangan yang selama ini dilakukan, sekaligus mengidentifikasi bagian-bagian yang masih perlu diperbaiki. Penelitian ini juga membantu pemerintah desa memahami kendala teknis maupun keterbatasan kompetensi aparatur yang dapat menghambat transparansi keuangan. Dengan demikian, pemerintah desa dapat merumuskan langkah yang lebih tepat, seperti meningkatkan kemampuan SDM melalui pelatihan akuntansi berbasis akrual, memperbaiki mekanisme pelaporan agar lebih terbuka, serta memperkuat pengawasan internal agar kesalahan atau potensi penyalahgunaan anggaran dapat diminimalisir.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini memberikan manfaat berupa peningkatan pemahaman terhadap keterbukaan informasi keuangan desa. Melalui hasil penelitian, masyarakat dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai bagaimana pengelolaan dana desa dilakukan, apakah laporan keuangan sudah disampaikan secara transparan, dan sejauh mana pemerintah desa memenuhi prinsip akuntabilitas publik. Informasi ini dapat mendorong masyarakat untuk lebih aktif berpartisipasi dalam proses pengawasan dan musyawarah desa, serta menumbuhkan rasa percaya terhadap pemerintah desa ketika pengelolaan keuangan dilakukan secara terbuka dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai **Pengaruh Implementasi Sistem Akuntansi Berbasis Akrual terhadap Transparansi Keuangan Daerah (Studi Kasus di Desa Ampeldento, Kecamatan Karangploso)**, yang bertujuan untuk:

1. Mengetahui bagaimana implementasi sistem akuntansi berbasis akrual di Desa Ampeldento, Kecamatan Karangploso
2. Mengetahui tingkat transparansi keuangan pemerintah Desa Ampeldento setelah diterapkannya sistem akuntansi berbasis akrual
3. Mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi sistem akuntansi berbasis akrual terhadap transparansi keuangan desa

Maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

Implementasi sistem akuntansi berbasis akrual di Desa Ampeldento telah dilaksanakan melalui penggunaan aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) yang dirancang sesuai ketentuan PP No. 71 Tahun 2010 tentang SAP dan Permendagri No. 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Pencatatan transaksi keuangan sudah mengikuti prinsip akrual, di mana peristiwa ekonomi dicatat pada saat terjadi, bukan hanya ketika kas diterima atau dibayarkan. Hal ini memungkinkan penyajian

laporan keuangan yang lebih komprehensif, mencakup aset, kewajiban, serta ekuitas desa. Namun, pelaksanaannya masih menghadapi kendala berupa keterbatasan pemahaman sebagian perangkat desa dan hambatan teknis aplikasi maupun jaringan.

Tingkat transparansi keuangan Desa Ampeldento setelah penerapan sistem akrual menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. Pemerintah desa secara rutin mempublikasikan informasi anggaran dan realisasi melalui baliho APBDes, papan informasi, serta forum musyawarah desa. Masyarakat dapat mengakses informasi dengan mudah, meskipun sebagian warga masih kesulitan memahami rincian laporan karena istilah teknis akuntansi. Dengan demikian, transparansi sudah terlaksana sesuai amanat UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, namun efektivitasnya masih perlu diperkuat dengan penyederhanaan penyajian informasi.

Faktor pendukung implementasi akrual terhadap transparansi keuangan desa meliputi adanya regulasi yang jelas, pemanfaatan aplikasi Siskeudes, peningkatan kapasitas aparatur desa melalui pelatihan dan bimtek, serta dukungan dan partisipasi masyarakat. Sementara itu, faktor penghambat antara lain keterbatasan pemahaman SDM perangkat desa, kendala teknis aplikasi dan infrastruktur, perubahan regulasi yang dinamis, serta rendahnya literasi masyarakat terhadap laporan keuangan. Keberhasilan penerapan akrual dan transparansi keuangan desa sangat bergantung pada sejauh mana pemerintah desa dapat mengoptimalkan faktor pendukung tersebut dan meminimalisir hambatan yang ada.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan di Desa Ampeldento, Kecamatan Karangploso, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi untuk seluruh desa di Kecamatan Karangploso ataupun pada seluruh desa di Kabupaten Malang maupun daerah lain.
2. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, sehingga sangat bergantung pada keterbukaan informan. Hal ini memungkinkan adanya bias subjektif dari jawaban yang diberikan.
3. Keterbatasan waktu penelitian membuat peneliti belum dapat mendalami seluruh aspek teknis penerapan akuntansi berbasis akrual melalui aplikasi Siskeudes secara menyeluruh.
4. Rendahnya literasi keuangan sebagian masyarakat menjadi kendala dalam menggali informasi yang lebih mendalam mengenai pemahaman mereka terhadap transparansi laporan keuangan desa.
5. Penelitian hanya dilakukan pada satu desa, yaitu Desa Ampeldento, sehingga hasilnya belum dapat menggambarkan kondisi penerapan akuntansi berbasis akrual di desa-desa lain. Keterbatasan ini menyebabkan penelitian belum dapat digunakan sebagai studi komparatif antar desa maupun antar wilayah. Dengan demikian, generalisasi temuan penelitian masih terbatas dan membutuhkan penelitian lanjutan yang melibatkan lebih banyak objek untuk memperoleh perbandingan yang lebih kuat.

6. Penelitian ini menggunakan indikator *good governance government* yang berfokus pada aspek transparansi saja, sehingga indikator lain seperti akuntabilitas, partisipasi, efektivitas, responsivitas, dan supremasi hukum tidak dianalisis secara mendalam. Pembatasan indikator ini membuat cakupan pemahaman mengenai penerapan tata kelola pemerintahan yang baik di tingkat desa menjadi kurang komprehensif. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memasukkan lebih banyak indikator agar gambaran penerapan *good governance government* menjadi lebih menyeluruh.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan:

1. Bagi Pemerintah Desa Ampeldento
 - a. Perlu meningkatkan kapasitas perangkat desa melalui pelatihan berkelanjutan terkait akuntansi berbasis akrual dan penggunaan aplikasi Siskeudes.
 - b. Menyediakan sarana pendukung, terutama jaringan internet dan perangkat teknologi, agar pelaporan keuangan tidak terhambat oleh kendala teknis.
 - c. Menyajikan laporan keuangan dalam bentuk sederhana, misalnya menggunakan infografis, agar mudah dipahami masyarakat luas.

2. Bagi Masyarakat Desa

a. Diharapkan lebih aktif dalam mengikuti forum musyawarah desa serta memanfaatkan media informasi desa, sehingga partisipasi dalam pengawasan keuangan desa semakin meningkat.

b. Meningkatkan literasi keuangan melalui program penyuluhan atau pelatihan singkat agar mampu memahami laporan akuntansi secara lebih baik.

c. Mendorong terbentuknya forum komunikasi atau kelompok masyarakat yang berfokus pada transparansi dan akuntabilitas desa, sehingga aspirasi warga dapat tersampaikan dengan baik dan proses pengawasan menjadi lebih efektif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

a. Disarankan untuk memperluas wilayah penelitian ke beberapa desa lain agar hasil penelitian dapat digeneralisasi dan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai penerapan sistem akuntansi berbasis akrual di tingkat desa.

b. Perlu menambah waktu penelitian agar dapat menelusuri secara lebih mendalam aspek teknis penerapan aplikasi Siskeudes, termasuk kendala dan solusi implementasinya di lapangan.

c. Dapat mempertimbangkan untuk menggunakan metode campuran (kualitatif dan kuantitatif) guna mengurangi potensi bias subjektif dari hasil wawancara dan memperkuat validitas temuan penelitian.

Dengan adanya kolaborasi antara pemerintah desa, masyarakat, serta kontribusi penelitian lanjutan, diharapkan implementasi sistem akuntansi berbasis akrual dapat berjalan lebih optimal sehingga transparansi keuangan desa benar-benar terwujud dalam mendukung tata kelola pemerintahan desa yang baik (*good governance*).



DAFTAR PUSTAKA

- Albugis Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado, F. F. (2016). Implementation of Regional Financial Accounting System Achieve Transparenency and Accountability in Local Government Finance North Sulawesi Province. *Penerapan Sistem Akuntansi... Jurnal EMBA*, 78(3), 78–089.
- Ariyanto, S. (2020). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Pelalawan Tahun 2018. *Valuta*, 6(1), 41–54.
- BPK 2023. (2024). *Laporan Hasil Pemeriksaan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LHP LKPP): Laporan Keuangan Audited 2023*. 1, 1–267. https://www.bpk.go.id/laporan_hasil_pemeriksaan#
- Dewi Lubis, P. K., Br Sinaga, E. N. M., Effendi, D., Daniel, H., & Sintia, I. (2023). Analisis Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Pemerintah Kota Medan. *As-Syirkah: Islamic Economic & Financial Journal*, 3(1), 564–571. <https://doi.org/10.56672/syirkah.v3i1.138>
- Familia Irene, B., Iriyadi, I., Hasibuan, D., & Saurmauli Pangaribuan, W. (2024). Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik Dan Pengawasan Internal Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah Daerah Dengan Good Governance Sebagai Variabel Intervening. *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Auditing)*, 5(1), 179–195. <https://doi.org/10.56696/jaka.v5i1.10754>
- Ferarow, N., & Suprihanto, J. (2018). Implementasi Pengelolaan Keuangan Desa Sumberadi dan Tlogoadi di Kabupaten Sleman: Evaluasi Praktik Transparansi dan Akuntabilitas. *Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 1(2), 64–69. <https://doi.org/10.18196/jati.010207>
- Ferlia, T. M., Setyowati, S. W., Retnasari, A., & Irianto, M. F. (2023). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Kasus pada BKAD Kabupaten Malang). *Jurnal Akuntansi Neraca*, 1(2), 45–56. <https://doi.org/10.59837/jan.v1i2.9>
- Hamsinar, H. (2022). Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Akuntabilitas dan Transparansi Kebijakan Publik Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Indonesia (JPAIL)*, 3(4), 85–90. <https://doi.org/10.37251/jpaii.v3i4.640>
- Idrus, S. H. (2018). *Pengaruh Akuntansi Berbasis Akrual Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Bantaeng*. 1–25.
- Kadir, A., Sampara, N., & Bachtiar, Y. (2021). Kinerja Pegawai Pada Sekretariat Daerah Kabupaten Pinrang. *Pengaruh Demosi, Mutasi Dan Promosi Jabatan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Sekretariat Daerah Kabupaten Pinrang*, 4, 105–112. file:///E:/download/ffatimah,+4.+Jurnal+Abd.+Kadir+(ACC).pdf

- Kolit, Y. A. D. D., Rato, E. Y. Da, & Noeng, A. Y. (2024). Pengaruh Implementasi Akuntansi Berbasis Akrual Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Sikka). *Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah Dan Akuntansi (JIESA)*, 1(3), 88–99.
- Komite Standar Akuntansi Pemerintahan. (2010). Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintahan Indonesia. *Standar Akuntansi Pemerintahan*, 1–184.
- Lasabuda, A. A., Morasa, J., & Tirayoh, V. Z. (2020). Analisis Penerapan Akuntansi Berbasis Akrual Dalam Penyajian Laporan Keuangan Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 15(2), 167. <https://doi.org/10.32400/gc.15.2.28068.2020>
- Mardaw, M., Mawardi, M. C., & Anwar, S. A. (2022). Efektivitas penerapan aplikasi sistem keuangan desa (SISKEUDES) dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan desa Grati Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang. *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 11(08).
- Maulana, Z., & Lubis, N. K. (2020). Pengaruh Transparansi Pelaporan Keuangan Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 4 Nomor 1(2655-187X), 1–14.
- Mentu, E. P., & Sondakh, J. J. (2016). Penyajian Laporan Keuangan Daerah Sesuai Peraturan Pemerintah No.71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan Pada Dinas Pendapatan Daerah Dan Dinas Sosial Prov. Sulut. *Jurnal EMBA*, 4(1), 1392–1399.
- Pemerintahan, K. S. A. (2020). Standar Akuntansi Pemerintahan. *Komite Standar Akuntansi Pemerintahan*. <https://www.jurnal.id/id/blog/standar-akuntansi-pemerintahan-dalam-akuntansi-pemerintah-adalah/>
- Prayogo, Y., Fikri, A. S., & Nandini, K. P. (2023). Analisis Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) Berbasis Akrual dalam Penyusunan Laporan Pengelolaan Keuangan Daerah. *Jurnal Manajemen Sosial Ekonomi*, 3(2), 44–58. <http://journal.stiestekom.ac.id/index.php/dinamikapage44>
- Putra, S. A., & Varina, R. J. (2021). Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual dalam Penyusunan Laporan Keuangan Daerah Kota Bengkulu Provinsi Bengkulu. *Jurnal Terapan Pemerintahan Minangkabau*, 1(2), 85–98. <https://doi.org/10.33701/jtpm.v1i2.2071>
- Rizal, R., Fitri, S. A., & Rantika, D. (2019). Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Tahun 2016. *Jurnal Al-Iqtishad*, 14(01), 20. <https://doi.org/10.24014/jiq.v14i01.5457>
- Safari, M. D. E. T., Putri, P. A. N., & Emayani, R. (2024). (2024). *Pengaruh Implementasi Sistem Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Publik*. 10(5), 3036–3040.
- Safrizan, S., Nawawi, Z. M., & Harmain, H. (2025). IMPLEMENTASI DAN

OPTIMALISASI SISTEM AKUNTANSI BERBASIS AKRUAL DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PELAPORAN PEMERINTAH. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 9(2), 249-261.

- Sayuti, S., Majid, J., & Juardi, M. S. S. (2018). Perwujudan Nilai Transparansi, Akuntabilitas dan Konsep Value For Money dalam Pengelolaan Akuntansi Keuangan Sektor Publik (Studi Pada Kantor BAPPEDA Sulawesi Selatan). *ATESTASI: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 16–28. <https://doi.org/10.33096/atestasi.v1i1.39>
- Supraja, G. (2019). ... standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual dan efektivitas Fungsi pengawasan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah kabupaten deli serdang. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 10(1), 115–130. <http://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/akuntansibisnisdanpublik/article/view/577>

